

BAB V

KESIMPULAN

Muhammadiyah adalah salah satu ormas Islam terbesar di Indonesia yang di mana organisasinya sudah tersebar di seluruh pelosok Indonesia dan beberapa negara. Muhammadiyah yang berdiri pada tahun 1912 memiliki maksud dan tujuan untuk menegakkan dan menjunjungtinggi Agama Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Muhammadiyah yang sudah memasuki usia satu abad telah mengembangkan organisasinya secara luas. Muhammadiyah pun mengembangkan gerakannya hingga ke luar negeri melalui kerjasama dengan beberapa pihak luar terutama dalam bidang pendidikan, ikut serta dalam isu-isu global dan menjadi mediator dalam beberapa konflik luar negeri, serta pembentukan Pimpinan Cabang Istimewa guna memperkuat internasionalisasinya.

Muhammadiyah tidak hanya terkenal akan organisasinya yang besar, akan tetapi Muhammadiyah juga besar akan lima kekuatan, yakni; kekuatan prinsip gerakan, sumber daya manusia (SDM), sistem organisasinya, kiprah amal usaha dan dakwah Muhammadiyah sendiri

Pimpinan Cabang Istimewa (PCIM) merupakan salah-satu manifestasi yang berkaitan secara historis dengan berbagai proses pengembangan model jaringan dan kelembagaan Muhammadiyah. Narasi dasar pendirian PCIM

dilandasi oleh tujuan “menjalin silaturahmi” antar warga Muhammadiyah yang berdomisili di benua Asia, Australia, Eropa, Afrika, serta Amerika. Tidak hanya untuk menjalin silaturahmi antar warga Muhammadiyah PCIM di sini juga berguna bagi pengembangan gerakan Muhammadiyah hingga keluar negeri.

Selain itu, Gerakan Muhammadiyah telah hadir di negara-negara anggota ASEAN maupun di luar negara anggota ASEAN. Hadir secara unik dan khas karena gerakan Muhammadiyah di negara-negara tersebut tidak terikat secara struktural dengan Muhammadiyah di Indonesia. Gerakan ini terkenal dengan istilah sister organization (SO), yaitu lembaga dakwah yang identik dengan Muhammadiyah atau gerakan yang lahir atas inisiasi dari kader-kader Muhammadiyah di luar negeri.

Konflik-konflik di dunia, terutama konflik di kawasan ASEAN dan negara Islam menjadi tantangan tersendiri bagi Muhammadiyah untuk melawan kekerasan dan mendukung perdamaian global. Serta dengan adanya ekstrimisme, Islamopobia, dan tersudutnya Islam, menjadi tantangan Muhammadiyah untuk mengembalikan citra positif Islam di dunia

Berdasarkan analisis dari bab-bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan mengapa Muhammadiyah mengembangkan gerakannya ke tingkat internasional, karena;

1. Muhammadiyah memiliki sumber daya yang berkompeten dan mumpuni,serta muhammadiyah memiliki amal usaha yang besar

2. Peluang Muhammadiyah dalam mengembangkan gerakan dan dakwahnya ke tingkat Internasional sangat besar